

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Metode merupakan cara yang utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, untuk mencapai tingkat ketelitian, jumlah dan jenis yang dihadapi. Akan tetapi dengan mengadakan klasifikasi yang berdasarkan pada pengalaman, dapat ditentukan teratur dan terpikirkannya alur yang runtut dan baik untuk mencapai suatu maksud. Penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, gejala atau hipotesa, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Pendekatan masalah yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan normatif empiris yaitu penelitian hukum yang objek kajiannya meliputi peraturan perundang-undangan serta penerapannya pada peristiwa hukum.

Tipe penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan oleh peneliti dengan mendasarkan pada data yang dinyatakan responden secara lisan atau tulisan, dan juga perilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh. Pendekatan kualitatif ini di gunakan karena beberapa pertimbangan, antara lain:

- a. Metode ini mampu menyesuaikan secara lebih mudah untuk berhadapan dengan kenyataan.

- b. Metode ini lebih peka dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan banyak penajaman terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

B. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan terhadap bahan-bahan hukum.

2. Jenis Data

Jenis data dilihat dari sumbernya, dapat dibedakan antara data yang diperoleh langsung dari lapangan dan data yang diperoleh dari bahan pustaka (Soerjono Soekanto, 1986:11). Jenis data tersebut yaitu :

a. Data Primer

yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yang terdapat pada lokasi penelitian melalui studi pustaka/dokumen dan atau wawancara.

b. Data Sekunder

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan (*Library Research*) dengan cara membaca, mengutip, menyalin dan menganalisis berbagai literatur. Data sekunder yang terdiri dari 3 (tiga) bahan hukum yaitu:

1. Bahan hukum primer yaitu: norma atau kaidah dasar, peraturan perundang-undangan. Dalam penelitian ini, bahan hukum primer yang digunakan adalah:
 - a. Kitab Undang Undang Hukum Pidana;
 - b. Undang-undang Republik Indonesia No 8 Tahun 1961 tentang Hukum Acara Pidana;
 - c. Undang Undang No. 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Bahan Hukum Sekunder yaitu: hasil karya ilmiah dari kalangan hukum, hasil-hasil penelitian, artikel koran dan internet serta bahan lain yang berkaitan dengan pokok bahasan.
3. Bahan hukum tertier, yaitu: bahan yang memberi penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder, yakni kamus hukum, kamus besar bahasa Indonesia dan sebagainya.

C. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari unit atau manusia (dapat juga berbentuk gejala atau peristiwa) yang akan diduga dan mempunyai cirri-ciri yang sama (Amirudin dan H. Zainal Asikin, 2004:95).

Dalam hubungannya dengan penulisan skripsi ini yang dijadikan populasi adalah aparat penegak hukum yaitu penyidik kepolisian di Kepolisian Resort Lampung Tengah.

Sampel adalah sejumlah objek yang merupakan bagian dari populasi serta mempunyai sifat dengan populasi (Amiruddin dan H. Zainal Asikin, 2004 : 96).

Sedangkan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah :

1. Penyidik Kepolisian di Kepolisian Resort

Lampung Tengah = 2 (dua) orang

2. Dosen Fakultas Hukum = 1 (satu) orang

————— +

Jumlah Responden = 3 (tiga) orang

Sehubungan dengan penelitian yang akan penulis lakukan maka dalam penentuan sampel dan populasi yang akan diteliti menggunakan metode *purposive sample*, yaitu suatu metode pengambilan anggota sampel berdasarkan atas pertimbangan maksud dan tujuan penelitian (Irawan Soehartono, 1999 : 89).

D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penulisan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Studi Kepustakaan adalah mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara membaca, mengutip, mencatat dan memahami berbagai literatur yang ada hubungannya dengan materi penelitian, berupa buku-buku, peraturan

Perundang-Undangan, majalah-majalah serta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

- b. Wawancara, yaitu: proses pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data primer.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah diperoleh maka penulis melakukan kegiatan-kegiatan antara lain:

- a. Editing yaitu memeriksa kembali mengenai kelengkapan, kejelasan dan kebenaran data yang telah diterima serta relevansinya dalam penelitian
- b. Klasifikasi data adalah suatu kumpulan data yang diperoleh perlu disusun dalam bentuk logis dan ringkas, kemudian disempurnakan lagi menurut ciri-ciri data dan kebutuhan penelitian yang diklasifikasikan sesuai jenisnya.
- c. Sistematika data yaitu melakukan penyusunan data secara sistematis sesuai dengan jenis dan pokok bahasan dengan maksud memudahkan dalam menganalisa data tersebut.

E. Analisis Data

Setelah tahap pengolahan data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh secara sistematis, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan cara menggambarkan kenyataan-kenyataan atau keadaan-keadaan atas suatu objek dalam bentuk uraian kalimat berdasarkan keterangan-keterangan dari

pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian tersebut. Hasil analisis tersebut diinterpretasikan guna memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan.